

CO-WORKING SPACE DI PEKANBARU

^{1,2,3}**Dani Rahayu Ramdani¹, Titin Sundari², Bobby Samra³.**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 08 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: dhani.arsitektur@gmail.com, titin@unilak.ac.id, bobby@unilak.ac.id

ABSTRAK

Coworking Space atau Ruang kerja bersama adalah suatu tempat dimana semuanya bisa menggunakan ruangan untuk bekerja, dan kesempatan untuk berinteraksi hingga tercipta kolaborasi bersama. *Coworking Space* bermaksud mengusung nilai-nilai komunitas, kolaborasi, pembelajaran, dan kesinambungan. Dari segi itu, *Coworking Space* dapat dipandang sebagai bagian dari gerakan sosial. Seiring berkembangnya dunia *startup* dan banyaknya *freelancer* di Indonesia, membuat para pelaku industri kreatif membutuhkan tempat untuk bekerja dan berkolaborasi bersama. Pekanbaru menempati posisi pertama yang memiliki banyak *startup* sebanyak 31 *startup*. Banyak *startup* yang lahir di kota madani tersebut turut mendorong pertumbuhan digital tanah air dan untuk memenuhi atau memfasilitasi para entrepreneur di Pekanbaru dalam bidang digital. Perancangan *Coworking Space* dilakukan dengan metoda Analisa dan sintesis yang meliputi data tapak, analisis zoning tapak, analisis gubahan masa dan Bentuk massa bangunan *Coworking Space* terwujud dengan melakukan pendekatan rancangan berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur modern minimalis.

Kata kunci: *Coworking Space, startup, Kota Pekanbaru, Arsitektur Modern.*

ABSTRACT

Coworking Space is a place where everyone can use the space to work, and the opportunity to interact to create collaboration together. Coworking Space aims to promote community values, collaboration, learning, and sustainability. From that point of view, Coworking Space can be seen as part of a social movement. Along with the development of the startup world and the number of freelancers in Indonesia, creative industry players need a place to work and collaborate. Pekanbaru is in the first position with 31 startups. Many startups that were born in this civilian city have contributed to the country's digital growth and meet or facilitate entrepreneurs in Pekanbaru in the digital field. Designing a coworking space is carried out using analysis and synthesis methods which include site data, site zoning analysis, mass composition analysis, and mass form of the coworking space building materialized by adopting a design approach based on the principles of modern minimalist architecture.

Keywords: *Coworking Space, startup, Pekanbaru City, Modern Architecture.*

PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Suatu era dimana terjadinya pasar tunggal dan basis produksi bersama, yang tentunya akan membuat arus barang, jasa, modal dan investasi, serta tenaga kerja, di kawasan Asean menjadi bebas tanpa hambatan tarif maupun non-tarif. Menurut startup ranking menyebutkan bahwa saat ini terdapat ada 2079-an startup lokasi asli anak bangsa. Seiring berkembangnya dunia *startup* dan banyaknya *freelancer* di Indonesia, membuat para pelaku industri kreatif membutuhkan tempat untuk bekerja dan berkolaborasi bersama.

(Kris Utami, 2017) *Coworking Space* secara umum merupakan sebuah bangunan multifungsi yang memadukan fungsi perkantoran dan pusat komunitas yang di dalamnya menawarkan sharing area yang cukup untuk mengakomodasi kegiatan pelaku perkantoran yang khususnya bersifat *startup business* maupun komunitas. Menurut Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Pekanbaru menempati posisi pertama yang memiliki banyak *startup* sebanyak 31 *startup* dan Banda Aceh menempati posisi ke 2 dengan jumlah 28 *startup*. Banyak *startup* yang lahir di kota madani tersebut turut mendorong pertumbuhan digital tanah air dan untuk memenuhi atau memfasilitasi para entrepreneur di Pekanbaru dalam bidang digital.

Maka dari itu perlunya direncanakan *Coworking space* di kota Pekanbaru untuk mewadahi para pekerja/pengguna serta melengkapi fasilitas sesuai dengan minat para pekerja/pengguna, tidak hanya di daerah pekanbaru saja melainkan daerah yang berada di luar kota Pekanbaru bisa menggunakan fasilitas yang di sediakan oleh pengelola *Coworking space*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan planning dan progaming ruang serta konsep dasar perancangan bangunan *Coworking Space* berdasarkan tema arsitektur modern. Membuat gambar rancangan bangunan *Coworking Space* sebagai wadah para pekerja di Pekanbaru-Riau.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada Perancangan *Co-Working Space* ini menggunakan topik Arsitektur Modern dengan tema pendekatan rancangan berdasarkan prinsip-prinsip Arsitektur Modern Minimalis. Arsitektur Modern merupakan suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter ini disinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini. Arsitektur Modern dapat diartikan sebagai pernyataan jiwa dari suatu massa, yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang di timbulkan pada jamannya, yaitu dengan mencari keharmonisan dari elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya (ekonomis, sosiologis, dan kemasyarakatan). Dengan kata lain maka dapat disebutkan Arsitektur Modern ini adalah arsitektur yang dilandasi oleh komposisi massa dinamis, non aksial dan yang paling penting didasarkan atas pembentukan ruang-ruang, baik didalam maupun diantara bangunan. (arsitektur modern, 2016) untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan perencanaan dan perancangan *Coworking Space* adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Lokasi

Lokasi terletak di jalan Jendral Sudirman Kecamatan Marpoyan Damai dengan luas 21.000 m². Lokasi terpilih dapat dilihat pada gambar 1, batas-batas dimensi tapak

- a. Tapak sebelah timur berbatasan dengan hutan.
- b. Tapak sebelah barat berbatasan dengan lahan kosong.
- c. Tapak sebelah selatan berbatasan dengan hotel mayang garden.
- d. Batas Tapak Sebelah Utara berbatasan dengan sudirman *city square*.

Tapak dapat diakses dari 3 arah yaitu Jl.Mulya Sari,Jl.Mustafa Sari dan Jl.Sudirman tapak ini dapat dilalui kendaraan Mobil,Bus,Sepeda Motor,Sepeda dan Pedestrian. Jenis tanah yang keras dan memiliki beraneka ragam tumbuhan dan tanaman



Gambar 1. Lokasi

Di bagian jalan sudirman terdapat masalah suara kendaraan yang dapat mengganggu, penanaman pohon dan penggunaan material kedap suara pada bangunan merupakan solusi yang tepat. Kondisi topografi pada tapak yaitu berkontur yang berbeda. Titik tertinggi yaitu 60 cm.



Gambar 2. Orientasi Matahari

Koefisien Dasar Bangunan yang berlaku adalah: 80% dari luas tapak, maka luas tapak terbangun ialah $80\% \times 21.000 = 16.800m^2$. Koefisien Lantai Bangunan

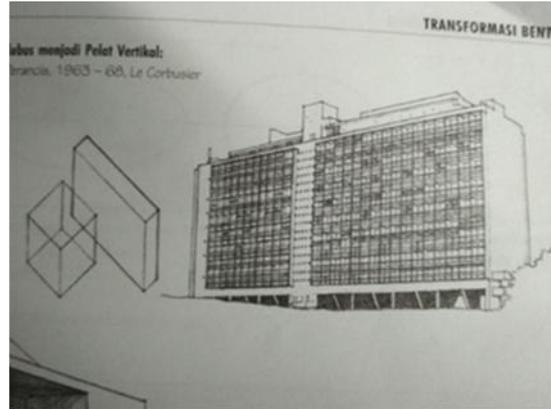
yang berlaku adalah: $2.4 \times 21.000 = 50.400 \text{ m}^2$ dengan ketinggian bangunan 1-5 lantai. Berdasarkan Garis Sempadan Bangunan yang berlaku adalah: Sempadan muka 15-20 m, Sempadan belakang 3 m, Sempadan samping 10 m.

Struktur balok silang (grid system) Rangka kaku akan bereaksi terhadap beban lateral. Terutama melalui lentur balok dan kolom. Perilaku demikian berakibat ayunan (drift) lateral yang besar sehingga pada bangunan dengan ketinggian tertentu. Akan tetapi apabila di lengkapi dengan struktur inti, maka ketahanan lateral bangunan akan sangat meningkat karena interaksi inti dan rangka. Sistem inti ini memuat sistem-sistem mekanis dan transportasi vertikal.

Konsep dasar perancangan “*Coworking space* di Pekanbaru” ini berlandaskan pada topik Arsitektur *Modern Minimalis*, yaitu gaya arsitektur yang menganut *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi). Bentukan platonic solid yang serba kotak, tak berdekorasi, perulangan yang monoton, merupakan ciri arsitektur modern. Mengingat arsitektur modern minimalis sebagai pendekatan desain pada “*Coworking space* di Pekanbaru” maka secara garis besar, konsep rancangan yang ingin di terapkan ialah :

1. Desain yang fungsional.
2. Desain dengan pencahayaan alami yang memberi kesan elegan dan bersih dengan kualitas ruang yang maksimal.
3. Penggunaan beberapa teknologi material yang modern.

Ada dua pendekatan arsitektur modern yang mempunyai prinsip fungsional dan esensial yaitu, transformasi kubus yang menjadi plat vertical dan transformasi subtraktif yang menciptakan volume. Dua duanya dapat di gabungkan menjadi transformasi bentuk kubus menjadi vertical yang mempunyai transformasi subtraktif.



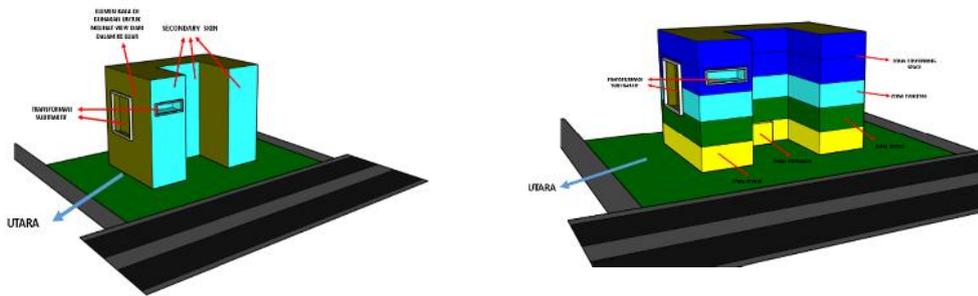
Gambar 3. Analisis Gubahan Massa Bangunan

Pada perencanaan “*Coworking space* di Pekanbaru” menggunakan lebih dari satu massa bangunan hal tersebut di analisis dari setiap ruang yang dibagi atas kegiatan yang berbeda. Selain itu konsep bentuk bangunan juga didasari melalui bentuk tapak. Gambar 4.



Gambar 4. Desain Perancangan *Coworking space*

Sesuai pendekatan disain arsitektur modern minimalis bentuk dasar bangunan berupa kubus. Konsep dinding yang menghadap utara pada arsitektur modern minimalis ini di dominasi pada kaca tempered, dengan kemajuan teknologi saat kaca temperet yang mempunyai kualitas tinggi mampu menahan gelombang suara dari luar . fungsinya adalah sebagai view dari dalam keluar, Dan juga memberikan kesan mewah dan elegan agar penarik para pengunjung



Gambar 5. Konsep bentuk bangunan



Tampak depan



View mata burung *Co-working space*

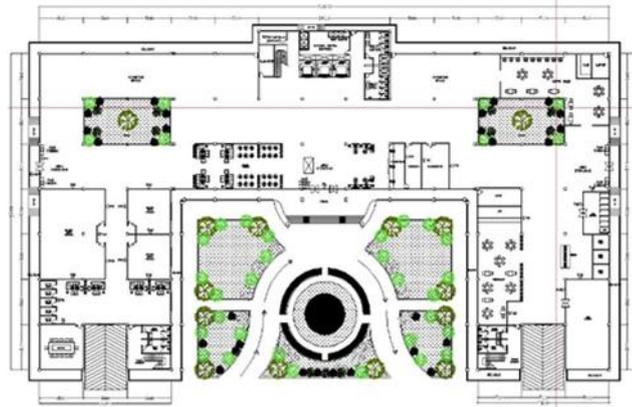


Tampak samping



Tampak belakang

Gambar 5. Gedung *Co-working space*



Gambar 6. Denah *Coworking space*

KESIMPULAN

Dari hasil perancangan *Coworking Space* di Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Co-working space* merupakan sebuah bangunan yang dapat digunakan secara bersama-sama dimana bangunan ini memiliki konsep ruangan yang *homy* dan terdapat beberapa fasilitas yang memenuhi kebutuhan para pekerja.
2. Industri *co-working space* di Asia Tenggara tumbuh sekitar lima belas persen pada 2017 lalu. Peluang di Indonesia sendiri menurut penggiat industri masih besar, baik di kota-kota besar ataupun di daerah sekitarnya.
3. Seiring dengan pertumbuhan kota, Pekanbaru menjelma sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan investasi prospektif. Dengan begitu, bukan tidak mungkin sepuluh tahun ke depan kota Pekanbaru akan semakin berkembangnya lapangan usaha dan jenis-jenis usaha yang ada.
4. Menurut Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Pekanbaru menempati posisi pertama yang memiliki banyak *startup* sebanyak 31 *startup* dan Banda Aceh menempati posisi ke 2 dengan jumlah 28 *startup*.

DAFTAR PUSTAKA

- Egan, D. (2013). The Growth Of The Hybrid Coworking Space. *The Growth Of The Hybrid Coworking Space*.
- Inez, E. (2014). Penerapan Prinsip Arsitektur Modern Pada Bangunan FPMIPA UPI, Bandung1.
- Kris Utami, V. (2017.). *Coworking Space* Di Kota Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Psikologi Lingkungan Untuk Menciptakan Suasana Bahagia, 1.
- Leforestier, A. (2009). *The Co-Working Space Concept*.
- Pekanbaru.Go.Id. (2008). Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru. Retrieved From <https://www.Pekanbaru.Go.Id/>
- Pekanbaru, W. (2014). Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 02 Tahun 2014. Retrieved From <https://Pekanbaru.Bpk.Go.id>
- Perkotaan, P. P. K. (2015). *Rencana Pengembangan Kawasan Perkotaan Pekanbaru*. Retrieved From https://www.Academia.Edu/34894983/Profil_Kawasan_Perkotaan_Pekanbaru.Pdf
- Riyadi, G. W. (N.D.). Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan SingaporePolytechnic Di Tangerang., 3 Nomer 2.
- Schuerman, M. (2014). *Coworking Space: A Potent Business Model For Plug 'N Play And Indie Workers*.
- Septiani, N. (N.D.). Perancangan *Coworking Space* DI Pekanbaru Berdasarkan Prinsip DESAIN LUDWIG MIES Van Der ROHE.. Retrieved From <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/199814-Perancangan-Coworking-Space-Di-Pekanbaru.Pdf>
- Stumpf, C. (2013). Creativity & Space The Power Of Ba In Coworking Spaces. *Creativity & Space The Power Of Ba In Coworking Spaces*. Retrieved From https://www.Zu.De/Daily-Wassets/Pdf/Masterarbeit_Stumpf_Daily.Pdf
- Wasilah. (N.D.). Estetika Dalam Aritektu Modern., 2 Nomer 3.